



---

## **Pengaruh Ajaran Islam terhadap Perilaku Generasi Muda**

**Munawir<sup>1</sup>, <sup>©</sup>Dwi Rahmatul Ummah<sup>2</sup>, and Nasywa Zharifah Putri<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Korespondensi Penulis. E-mail: [munawir@uinsa.ac.id](mailto:munawir@uinsa.ac.id), [rimanamaku@gmail.com](mailto:rimanamaku@gmail.com),  
[nasywazharifahputri@gmail.com](mailto:nasywazharifahputri@gmail.com), Tlp:081234926657

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. Pendekatan Metode ini melibatkan analisis dan evaluasi berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Penelitian ini dalam tinjauan pustaka, peneliti mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pendidikan Agama Islam adalah kunci pembentukan karakter generasi muda yang kuat. Ajaran Islam, seperti akidah, akhlak, dan syariah, memberikan dasar yang kokoh bagi pengembangan kepribadian yang bertanggung jawab. Penelitian membuktikan bahwa pendidikan agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama di era milenial. Dalam kondisi krisis moral saat ini, nilai-nilai Islam berperan krusial dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mendorong perubahan perilaku menuju akhlak yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Karakter, Generasi muda

### **Abstract**

*This article discusses the role of Islamic Religious Education in shaping students' religious character. The method approach involves the analysis and evaluation of various sources of information related to the research topic being discussed. In the literature review, the researcher collects, organizes, and analyzes data from various sources such as books, journals, articles, and other documents relevant to the research focus. Islamic Religious Education is key to forming a strong character in the younger generation. Islamic teachings, such as faith (aqidah), ethics (akhlaq), and Islamic law (sharia), provide a solid foundation for developing a responsible personality. Research shows that Islamic religious education is essential in shaping the character of the younger generation, especially in the millennial era. In the current moral crisis, Islamic values play a crucial role in building the nation's character. Islamic religious education not only teaches theory but also encourages behavioral changes toward better ethics.*

### **1. Pendahuluan**

Krisis moral generasi muda semakin memprihatinkan dengan maraknya penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Dampak buruk narkoba bagi kesehatan fisik dan mental individu serta masa depan bangsa sangatlah besar. Pergaulan bebas yang mengabaikan nilai-nilai sosial dan moral juga mengancam keutuhan keluarga dan masyarakat.

Rendahnya kualitas pendidikan islam masih banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki kurikulum, sarana dan prasarana, dan Guru yang berkualitas. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia yang dididik dengan pendidikan islam. Sejauh ini, sebagian besar penelitian yang membahas peran pendidikan islam memiliki konsep pembentukan karakter yang utuh dan komprehensif yang mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual. (Astuti, Febriani, & Oktarina, n.d.)

Pendidikan agama diperlukan untuk meningkatkan moral generasi muda karena hiruk pikuk kehidupan dan lingkungan yang semakin tidak teratur. Sebab di era modern, tempat pendidikan agama



berfungsi sebagai sarana untuk melindungi anak dari tindakan buruk. Pendidikan agama sangat penting untuk membangun karakter dengan iman dan ketaatan agar generasi muda sadar akan keuntungan dan kerugian dari tindakannya. (Herzawati, n.d.)

Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Islam membahas tentang bagaimana pendidikan Islam dapat membentuk karakter generasi muda yang berkualitas melalui pendekatan pembentukan karakter. Dalam hal ini, disebutkan bahwa pendidikan Islam menggunakan konsep pembentukan karakter yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits, serta memberikan perhatian pada pengembangan aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, serta memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia, kemudian untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan pergaulan bebas dan nilai-nilai negatif yang dapat mempengaruhi karakter generasi muda.

Pada era kontemporer yang kompleks ini, menjadi lebih sulit bagi generasi muda untuk mengembangkan sifat mulia. Pendidikan agama Islam menjadi kunci dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat. Ajaran Islam memberikan pandangan hidup yang holistik, mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Melalui pendidikan agama Islam, generasi muda dapat mengembangkan potensi diri, integritas, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. (Astuti et al., n.d.)

Pendidikan agama Islam memberikan kontribusi besar dalam pengembangan diri generasi muda. Selain membentuk karakter moral, Islam juga mengajarkan pentingnya kecerdasan emosional. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, generasi muda dapat mengelola emosi, berempati, serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan. Hal ini menjadikan mereka pribadi yang holistik dan siap menghadapi tantangan zaman.

(Jamil, 2020)

## 2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter generasi muda. Dengan mengkaji berbagai literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif.

Metode ini melibatkan analisis dan evaluasi berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dijelaskan Danial dan Warsia, tinjauan pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. (Faiz & Afrita, 2024) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penelitian sebelumnya, menemukan celah pengetahuan yang belum terisi, dan membangun dasar teori yang kuat untuk penelitian selanjutnya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan data yang ada. (Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023)

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk membangun karakter anak-anak. Pendidikan karakter adalah kunci untuk membangun masyarakat di era milenial. Hal ini disebabkan oleh fenomena moral krisis di masyarakat dan lingkungan pendidikan yang semakin memprihatinkan. Ini menjadi alasan utama mengapa pendidikan karakter sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagai agama yang mengatur kehidupan manusia, sistem pendidikan tidak lepas dari itu. Selain itu, karakter bangsa dan patriotisme dibentuk secara signifikan oleh Islam. (Puspitasari, Relistian. R, & Yusuf, 2022)



Pendidikan merupakan perjalanan tanpa akhir yang bertujuan mengembangkan potensi manusia secara utuh. Pendidikan tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai luhur. Al-Qur'an mendorong kita untuk senantiasa menuntut ilmu agar dapat hidup lebih baik di dunia dan akhirat. (Izzah, 2018)

Islam menekankan peran penting orang tua dalam pendidikan anak. Di sekolah, pendidikan agama Islam menjadi fondasi dalam membentuk karakter siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan melibatkan siswa dalam kegiatan di luar kelas yang bernilai moral. Adapun konsep pembelajaran sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau cara lain. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang bersifat universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan peserta didik hingga mencapai potensi maksimalnya. Pendidik merupakan sosok penting dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan, khususnya dalam proses transformasi keilmuan dan perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif. Menurut Hasan Basri, pendidikan adalah suatu proses yang mempersiapkan generasi muda untuk meningkatkan kehidupannya dan mencapai tujuan hidupnya dengan lebih efektif dan efisien. Pendidikan karakter adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ciri kurikulum dan organisasi sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai inti peserta didik: Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, norma agama, manusia, lingkungan hidup, dan kebangsaan yang timbul dari pemikiran, sikap, dan perkataan dan tindakan berdasarkan hukum, budaya, dan adat istiadat.

#### 2. Proses Pembentukan Kepribadian Religius Peserta Didik

Pendidikan agama Islam banyak memberikan pengetahuan tentang akidah dan akidah tersebut merupakan landasan bagi pengembangan kemanusiaan, merupakan pilar pengembangan akhlak. Akhlak inilah yang mengantarkan siswa kepada agama. Namun proses pengembangan kepribadian jelas tidak mudah dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat. Dalam rangka mendorong pembentukan karakter religius siswa PAI, guru PAI dapat menerapkan strateginya secara efektif dan efisien dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan kurikulum. Strategi yang digunakan adalah:

- a. Kebiasaan: Sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang atau disengaja.
- b. keteladanan : mengutamakan pembentukan karakter melalui tindakan nyata, dibandingkan hanya bicara tanpa tindakan.
- c. Penegakan Aturan: Penegakan aturan terus menerus mulai dari pembiasaan.

Tunjukkan bahwa siswa pertama-tama perlu memproses sesuatu dan membiasakannya, baru kemudian mereka dapat menerapkan dan mengikuti segala macam aturan.

3. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Keagamaan Peserta Didik Menurut Asmaun Sahlan, strategi penanaman budaya keagamaan antara lain: Menciptakan suasana keagamaan, internalisasi nilai-nilai yang meliputi: Memberikan pengertian dan nasehat, untuk memberikan teladan. Begitu juga dengan pembiasaan dan peradaban.

Sedangkan aspek yang membentuk budaya keagamaan antara lain mengucapkan salam, tawadu, istigasha, shalat duha, dan tadarus al-Qur'an. (Puspitasari et al., 2022) nilai-nilai Islam adalah proses menyatukan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang ada dalam Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Tujuannya adalah membentuk pribadi yang berkepribadian dan beriman. moral yang kuat dan membimbing perilaku individu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Proses integrasi ini dapat mencakup pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan sehari-hari yang mendorong pemahaman dan pengenalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa. Integrasi nilai-nilai agama Islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung pembentukan akhlak mulia pada generasi muda. Integrasi ini juga mencakup pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam pengambilan keputusan dan tindakan, sehingga tercipta kesinambungan antara iman dan amal. Integrasi nilai-nilai agama Islam secara holistik menjadi kunci



tercapainya tujuan pembentukan kepribadian mulia generasi muda melalui pendidikan. (Astuti et al., n.d.)

Konsep pendidikan karakter Istilah karakter berkaitan dan dapat dipertukarkan dengan konsepetika, moral, dan/atau nilai serta merujuk pada kekuatan moral, mempunyai makna “positif” dan bukan netral. Oleh karena itu, pendidikan karakter secara garis besar diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada peserta didik agar mempunyai nilai-nilai karakter dan budi pekerti tersendiri, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. masyarakat dan agama. warga negara, nasionalis, produktif dan kreatif. Pemerintah dan masyarakat harus menyikapi konsep ini dengan serius menyikapi kondisi nyata yang dihadapi masyarakat Indonesia akhir-akhir ini, yang ditandai dengan maraknya kriminalitas, nasionalisme, maraknya rasisme, menurunnya toleransi beragama dan hilangnya religiusitas dalam masyarakat, sehingga nilai-nilai budaya masyarakat yang sudah pudar menyatu kembali dalam masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan saat ini adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum sistem pendidikan nasional yang menitik beratkan pada pendidikan karakter yang sesungguhnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang diterbitkan, pendidikan karakter sebenarnya mempunyai tempat yang penting, hal ini juga terlihat dari tujuan pendidikan masyarakat. Namun proses pembelajaran selama ini hanya terfokus pada kemampuan kognitif anak, dan hampir tidak menyentuh bidang pendidikan karakter yang termasuk dalam tujuan pendidikan nasional. Hal ini dibuktikan dengan meskipun lulus ujian pertama dan kedua, persentase hasil ujian nasionalnya lebih tinggi dibandingkan hasil evaluasi keseluruhan semua mata pelajaran.

Pendidikan karakter bukanlah suatu materi yang hanya bisa dihafal dan dihafal serta tidak dapat dinilai dalam waktu singkat, namun pendidikan karakter adalah pembelajaran yang diterapkan pada seluruh aktivitas siswa di lingkungan sekolah, masyarakat, dan rumah. proses pembiasaan, dengan memberi contoh dan terus menerus. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat dan orang tua.

Evaluasi keberhasilan pendidikan karakter tidak dapat dinilai melalui tes formatif maupun sumatif yang dinyatakan dalam poin. Namun tolak ukur keberhasilan pendidikan karakter adalah membangun karakter pada diri siswa; bermoral, beradab, santun, religius, kreatif, inovatif, diterapkan dalam kehidupan sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, tentu saja belum ada alat penilaian yang tepat yang dapat langsung menunjukkan keberhasilan pendidikan karakter.

Keempat proses psikososial (latihan hati, latihan pikiran, latihan, perasaan dan tujuan) tersebut saling berhubungan secara utuh dan konsisten serta saling melengkapi, sehingga bermuara pada pembentukan karakter yang menjadi perwujudan nilai-nilai 4 Pendidikan karakter adalah satu kesatuan. pendekatan yang tepat dalam membangun karakter generasi muda; generasi yang sangat berpengalaman, dibekali keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Ainiyah, 2013)

#### 4. Simpulan

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membangun karakter generasi muda. Pendidikan karakter menjadi kunci untuk membangun masyarakat di era milenial karena krisis moral di masyarakat dan pendidikan yang semakin memprihatikan. Pendidikan islam tidak hanya memberikan ajaran, tetapi juga mendorong orang untuk mengubah sikap dan perilaku mereka untuk mengembangkan karakter akhlak mulia. Guru PAI sangat penting dalam menerapkan metod pembentukan karakter religius untuk siswa, termasuk penegakan aturan, kebiasaa, dan keteladanan.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan dan pembelajaran juga menjadi fokus, dengan tujuan membangun landasan moral yang kuat dan membimbing perilaku individu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Proses ini mencakup pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan sehari-hari yang mendukung pemahaman dan pengenalan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan



## JURNAL

### Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 9, No. 2, 2024

P-ISSN: 2527-578X

E-ISSN: 2715-6818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/IPDK/index>

siswa. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai agama Islam secara holistik menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembentukan kepribadian mulia pada generasi muda melalui pendidikan.

#### Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang berkontribusi pada pembuatan artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan mereka, artikel ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. . . *Volume.*, 13.
- Anriani, R., Lestari, L. T., Gani, S., Mytra, P., & Primadoniati, A. (2023). Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Diri Sendiri, Akhlak Manusia Terhadap Allah Subhawataala Dan Akhlak Manusia Terhadap Rasulullah Sallallahualaihiwasallam
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57
- Astuti, M., Febriani, R., & Oktarina, N. (n.d.). *Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda*.
- Faiz, M., & Afrita, J. (2024). Tantangan dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 156–164. doi: 10.59141/japendi.v5i4.2749
- Herzawati, S. (n.d.). *Pentingnya Pendidikan Agama Dalam Membangun Karakter Generasi Mellennia Di Era Globalisasi*.
- Izzah, I. (2018). *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MASYARAKAT MADANI*. 05(01).
- Jamil, S. (2020). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MUDA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1.
- Kusnadi, K., Fatimah, A. K., & Mytra, P. (2023). Pendidikan Konseling Penyakit Hati Dalam Islam. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(1), 107-115.
- Puspitasari, N., Relistian. R, L., & Yusuf, R. (2022). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. doi: 10.30863/attadib.v3i1.2565